

## ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI E-CAMPUS DI IAIN BUKITTINGGI MENGGUNAKAN METODE EUCS

Arif Saputra<sup>1\*</sup>, Denny Kurniadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Jl. Prof.Hamka-Kampus UNP-Air Tawar Padang

\*Corresponding author e-mail : [arifs.1108@gmail.com](mailto:arifs.1108@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap sebuah sistem informasi yang sedang digunakan, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi tersebut. Objek pada penelitian ini adalah sistem informasi E-Campus Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (IAIN). Penelitian didasari oleh pentingnya evaluasi untuk pengembangan sebuah sistem. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode EUCS terdiri atas lima variabel bebas yaitu isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu serta satu variabel terikat yaitu kepuasan. Data populasi adalah  $N = 99$  dengan hasil analisis diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 73,3%. Artinya, ada hubungan positif secara statistik antara konten, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu, dan kepuasan. jika masing-masing variabel memiliki korelasi yang lebih tinggi maka akan meningkatkan kepuasan pengguna Sistem Informasi E-Campus dengan makna hubungan dalam arah yang sama.

**Kata kunci :** *End User Computing Satisfaction (EUCS), kepuasan, sistem informasi, E-Campus*

### ABSTRACT

*This study aims to find out and analyze how the level of user satisfaction with an information system is being used, and to find out what factors influence the level of user satisfaction of the Information System. The object of this research is the E-Campus information system at the Islamic Institution of Bukittinggi state. Research is based on the importance of evaluation for the development of a system. The method used in this study is End User Computing Satisfaction (EUCS). The EUCS method consists of five independent variables, namely content, accuracy, shape, ease of use and timeliness and one dependent variable is satisfaction. Population data is  $N = 99$  with the analysis results obtained by the correlation coefficient number of 73.3%. That is, there is a statistically positive relationship between content, accuracy, form, ease of use, timeliness, and satisfaction. if each variable has a higher correlation, it will increase the user satisfaction of the E-Campus Information System with the meaning of the relationship in the same direction.*

**Keywords:** *End User Computing Satisfaction (EUCS), satisfaction, information system, E-Campus.*

## I. PENDAHULUAN

Sistem informasi akademik didefinisikan sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan Akademik yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya [1][2][3].

E-Campus adalah sistem informasi IAIN Bukittinggi yang merupakan sistem yang kompleks dan sibuk pada saat-saat tertentu seperti masa registrasi, publikasi nilai dan lain-lain, melibatkan banyak *user* (mahasiswa, dosen, pegawai), mendukung berbagai aktivitas akademik mahasiswa, maka aspek tata kelola *e-Campus* yang baik perlu dilakukan. Semakin tahun sistem tersebut harus

diperkuat performansinya berbanding lurus dengan peningkatan jumlah mahasiswa, jumlah yang semakin banyak akan mempengaruhi jumlah penyimpanan data yang semakin meningkat [1][3].

Untuk menjaga kualitas sebuah sistem informasi diperlukan evaluasi dan faktor kepuasan pengguna merupakan salah satu landasan awal untuk melakukan evaluasi terhadap sebuah sistem [2][3]. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap sistem informasi adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS)[4].

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi *E-Campus* menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di IAIN Bukittinggi dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel metode EUCS ditentukan oleh variabel isi (*content*), akurat (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan kepuasan (*satisfaction*)[3][4].

*E-Campus* adalah sistem informasi berbentuk aplikasi web merupakan produk internal sistem informasi IAIN Bukittinggi yang berguna untuk mendukung berbagai aktivitas akademik mahasiswa. *E-Campus* merupakan sebuah sistem informasi akademik yang bertujuan untuk menunjang proses akademis pada IAIN Bukittinggi. Secara khusus Sistem Informasi *E-Campus* membantu pelayanan akademik mahasiswa seperti krs *online*, kalender perkuliahan, pengurusan beasiswa, PKL, KKN, cuti, bimbingan skripsi sampai dengan pengurusan sidang kompre dan keperluan akademik lainnya [5][6][8].

Kepuasan adalah perbandingan antara ekspektasi (harapan) dengan realita (kenyataan). Semakin sejalan harapan dengan kenyataan maka tingkat kepuasan akan ikut meningkat dan begitu pun sebaliknya [7][10]. Kepuasan pengguna merupakan hal yang penting dalam pengembangan sebuah sistem informasi [26][27]. Tingkat kepuasan pengguna suatu sistem dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pengembangan sistem itu sendiri, dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan atau diterapkan. Kualitas Sistem Informasi yang bagus dapat meningkatkan kepuasan penggunanya[8].

*End user computing* merupakan suatu lingkungan dan ruang lingkup yang memungkinkan pemakai secara langsung dapat menyelesaikan sendiri persoalan terhadap kebutuhan informasi [3][9]. Model evaluasi *EUCS* menekankan “kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan penggunaan dari sebuah sistem [3][11][12]. Model *EUCS* telah

banyak diuji coba oleh peneliti lain untuk menguji reliabilitas dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna meskipun metode ini diterjemahkan dalam berbagai bahasa yang berbeda.

Adapun faktor penentu tingkat kepuasan pada EUCS dapat dilihat dari beberapa dimensi yaitu *Content* atau isi, merupakan dimensi yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna yang ditinjau dari kelengkapan isi suatu system [11][12]. Beberapa kriteria dari dimensi isi dari sebuah sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Dimensi ini mencakup hal yang berkaitan dengan kelengkapan dari isi sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, tersedianya fitur-fitur yang mendukung proses pelayanan bagi pengunjung, sistem informasi konsisten / memiliki keseragaman informasi [13].

*Accuracy* dimaksudkan sebagai keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi sebuah informasi [4][11]. Dimensi *accuracy* mencakup pada ketepatan dari data yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut seperti sistem informasi menyediakan informasi yang akurat, integritas dan keutuhan data yang dihasilkan, keterbatasan hak akses pada masing-masing user dan lain sebagainya[12][14]

*Format* atau bentuk merupakan dimensi untuk mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dari sistem *informasi* atau sistem aplikasi sistem informasi tersebut [13][16]. Dimensi *Format* menekankan pada tampilan sistem informasi yang ditinjau dari segi tata letak yang teratur, paduan warna yang memenuhi standar estetika, dan sistem informasi juga memiliki standarisasi dalam keseragaman bentuk. Sehingga format atau tampilan visual dari sebuah sistem informasi sangat dibutuhkan dalam menarik minat penggunaannya[4][12][17].

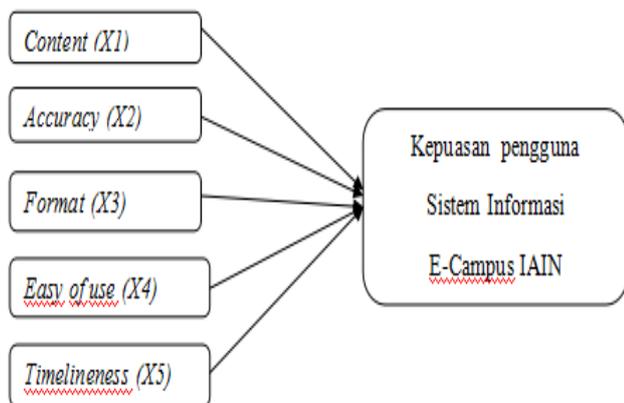
*Ease of use* digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan penggunaan atau user friendly dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data dan mencari informasi yang dibutuhkan [13][15]. Kemudahan dalam penggunaan sistem ini bisa dilihat melalui proses memasukkan data, mengolah data, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan kata lain tidak menimbulkan kebingungan bagi penggunanya [16][17]. Kemudahan dalam penggunaan sistem informasi ditunjang dengan beberapa kriteria seperti kemudahan dalam penggunaan sistem informasi supaya tidak menimbulkan kebingungan bagi penggunanya, penggunaan yang konsisten, tersedianya tool pembantu yang memudahkan penggunaan, dan memberikan pesan kesalahan yang lebih informatif untuk memberikan pesan eror yang

mudah dipahami oleh pengguna sistem informasi [11].

*Timeliness* yaitu dimensi yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sebuah sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan [4][13][19]. Ketepatan waktu dari sebuah sistem informasi dapat dilihat dari *respon time* yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan dari pengguna, informasi yang tersedia pada sistem informasi *up-to-date*, serta tersediannya *shortcut* dalam melakukan proses kerja yang cepat [11][15]. Dimensi *Timeliness* yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau *input* yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara tepat tanpa harus menunggu lama.

Dan *Satisfaction* atau kepuasan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem [7][16]. Kepuasan di definisikan sebagai pernyataan atau apresiasi tingkat kesenangan seseorang terhadap sesuatu setelah melakukan beberapa usaha [10][18][20]. Hasil akhir dari penelitian ini terdapat pada poin kepuasan ini, dimana dimensi *satisfaction* atau kepuasan merupakan level pencapaian akhir dari EUCS dan berguna untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang sedang berjalan.

Model hubungan antar dimensi yang mempengaruhi kepuasan dalam EUCS pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dari gambar dapat diketahui bahwa dimensi isi (*content*) berpengaruh positif terhadap dimensi kepuasan (*satisfaction*), dimensi akurasi (*accuracy*) berpengaruh positif terhadap dimensi kepuasan (*satisfaction*), dimensi bentuk (*format*) berpengaruh positif terhadap dimensi kepuasan (*satisfaction*),

dimensi kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh positif terhadap dimensi kepuasan (*satisfaction*), dan dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh positif terhadap dimensi kepuasan (*satisfaction*) [11][12][14][20].

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan [17][21]. Penelitian ini diawali dengan mengetahui permasalahan objek penelitian yang akan diteliti, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness* dengan *satisfaction/kepuasan* pengguna [3][4][7]. Setelah mengetahui permasalahan maka dilakukan studi literatur dan wawancara untuk mencari teori-teori yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk memulai penelitian, serta mencari jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

Data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden dan pengamatan langsung dilapangan yaitu pengguna akhir (mahasiswa) sebagai sampel yang menggunakan Sistem Informasi Informasi E-Campus, dan data sekunder yang didapatkan dari instansi tempat penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Bukittinggi dengan total 9941 pengguna. Sedangkan sampel penelitian adalah sebanyak 99 orang, yang didapatkan dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* [22] berikut ini :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (1)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel seluruhnya

N = jumlah populasi

D = tingkat presisi (10%)

### Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner yang dipakai sebagai instrument penelitian dibagikan kepada siswa dengan menggunakan skala *likert* lima point sebagai pengukuran.

Dalam pengukuran menggunakan skala *likert* berisi lima tingkat prefensi jawaban dalam penelitian ini dengan pilihan sebagai berikut [23]:

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-ragu/Netral (N)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat tidak Setuju (STS)

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terlihat pada table 1 berikut ini [13][15][17] :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen penelitian

Parameter	Variabel	Indikator
End User Computing Satisfaction (EUCS)	Isi ( <i>content</i> ) X1	Kwalitas data
		Relevansi data
		Kelengkapan data
		Manfaat
	Akurat ( <i>accuracy</i> ) X2	Akurat
		Kesesuaian informasi
		Integritas data
		Terpercaya
	Bentuk ( <i>format</i> ) X3	Tema
		Tampilan
Warna		
Tata letak		
Kemudahan penggunaan ( <i>ease of use</i> ) X4	User friendly	
	Efisiensi	
	Panduan	
Ketepatan waktu ( <i>timeliness</i> )	Uptodate	
	Respon time	
Kepuasan ( <i>satisfaction</i> ) Y	Spesifik	Informasi dapat diandalkan
		Kemudahan
	Kelengkapan data	

### Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif sehingga diperoleh gambaran tentang penerapan Sistem Informasi *E-Campus*. Tujuan analisis secara deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat dari hasil tanggapan responden atas penerapan Sistem Informasi *E-Campus* atas pertanyaan yang diberikan dalam kuisisioner [21].

Kuisisioner menggunakan skala *likert* untuk menentukan nilai rata-rata dari masing-masing tanggapan responden terhadap indikator pertanyaan dari setiap variabel dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai jawaban tersebut kemudian dibagi dengan masing-masing jumlah indikator dalam masing-masing variabel. Sementara untuk mempermudah penilaian maka dibuat kategori penilaian. Selain itu untuk mempermudah penilaian maka dibuat kategori penilaian, penentuan intervalnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut [24]:

$$C = \frac{X_n - X_1}{k} \quad (2)$$

Keterangan :

- C = Interval kelas
- k = Banyak kelas
- X<sub>n</sub> = Nilai observasi terbesar
- X<sub>1</sub> = Nilai observasi terkecil

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\% \quad (3)$$

### Pengujian Persyaratan Analisis

Agar analisa tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, maka harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti 1) Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. 2) Uji homogenitas, untuk mengenali sama tidaknya varians-variansi dua buah distribusi atau lebih. 3) Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat terjadi hubungan yang linier atau tidak. 4) Uji multikolinieritas, untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independent dalam model regresi [13][25].

### Regresi Linear Berganda

Regresi linear ganda berguna untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih [25]. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal dua variabel bebas atau lebih (X<sub>1</sub>), (X<sub>2</sub>), (X<sub>3</sub>) ..... (X<sub>n</sub>) dengan satu variabel terikat Y.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan (uji T) dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-

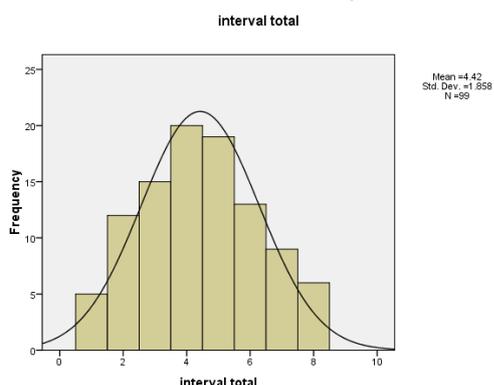
sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas uji parsial pada tabel koefisien signifikansi pada tabel output Anova. Apabila nilai probabilitas < 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga sebaliknya hipotesis alternative yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima ( $H_1, H_2, H_3, \dots, H_n$ ) diterima dengan tingkat signifikansi 5% [25].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana deskripsi dari data penelitian, mengetahui uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dari penelitian.

#### Deskripsi Data Variabel

Data variabel *content* dikumpulkan melalui angket/kuisisioner yang terdiri dari 10 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisisioner diberikan kepada 99 orang responden untuk di isi. Perhitungan statistik dasar variabel *content* terlihat dari gambar berikut :



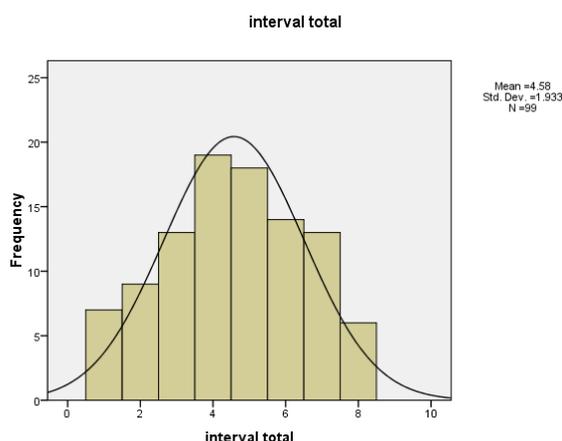
Gambar 2. Histogram skor Variabel content (X1)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *content* didapatkan:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{36,39}{10 \times 5} \times 100\% = 72,78\% \quad (4)$$

Jadi, rata rata tingkat pencapaian skor *content* adalah sebesar 72,78% dan masuk dalam kategori cukup.

Data variabel *accuracy* dikumpulkan melalui angket/kuisisioner yang terdiri dari 10 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisisioner diberikan kepada 99 orang responden untuk di isi. Perhitungan statistik dasar variabel *accuracy* terlihat dari gambar berikut :



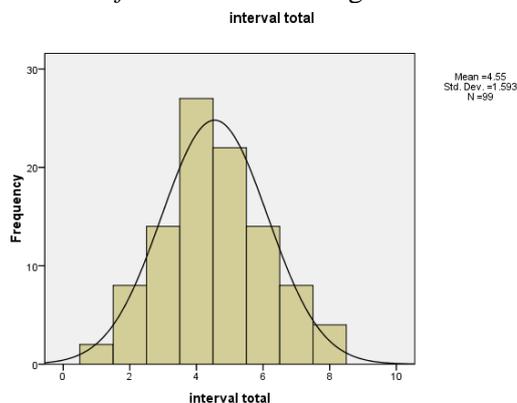
Gambar 3. Histogram skor Variabel accuracy (X2)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *self efficacy* didapatkan:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{39,59}{10 \times 5} \times 100\% = 79,18\% \quad (5)$$

Jadi, rata rata tingkat pencapaian skor *accuracy* adalah sebesar 79,18% dan masuk dalam kategori cukup.

Data variabel *format* dikumpulkan melalui angket/kuisisioner yang terdiri dari 10 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisisioner diberikan kepada 99 orang responden untuk di isi. Perhitungan statistik dasar variabel *format* terlihat dari gambar berikut :



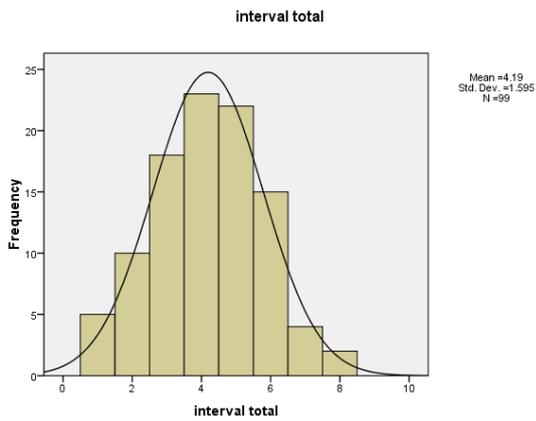
Gambar 4. Histogram skor Variabel format (X3)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *format* didapatkan:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{35,53}{10 \times 5} \times 100\% = 71,06\% \quad (6)$$

Jadi, rata rata tingkat pencapaian skor *format* adalah sebesar 71,06% dan masuk dalam kategori cukup.

Data variabel *ease of use* dikumpulkan melalui angket/kuisisioner yang terdiri dari 8 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisisioner diberikan kepada 99 orang responden untuk di isi. Perhitungan statistik dasar variabel *ease of use* terlihat dari gambar berikut :



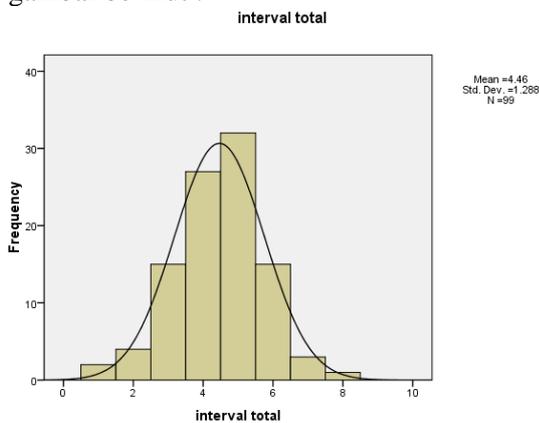
Gambar 5. Histogram skor Variabel ease of use (X4)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *ease of use* didapatkan:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{31,91}{8 \times 5} \times 100\% = 79,77\% \quad (7)$$

Jadi, rata rata tingkat pencapaian skor *ease of use* adalah sebesar 79,77% dan masuk dalam kategori cukup.

Data variabel *timeliness* dikumpulkan melalui angket/kuisiner yang terdiri dari 7 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisiner diberikan kepada 99 orang responden untuk di isi. Perhitungan statistik dasar variabel *timeliness* terlihat dari gambar berikut :



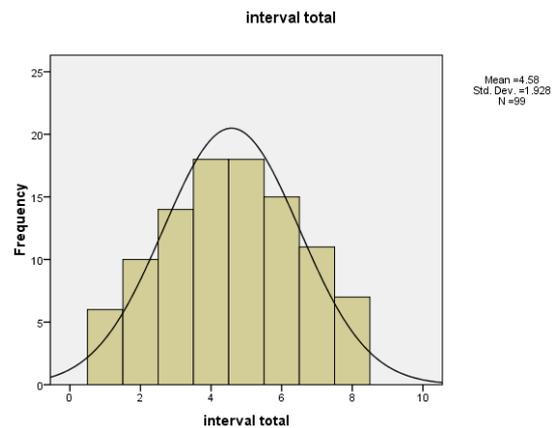
Gambar 6. Histogram skor Variabel timeliness (X5)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *timeliness* didapatkan:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{24,32}{7 \times 5} \times 100\% = 69,48\% \quad (8)$$

Jadi, rata rata tingkat pencapaian skor *timeliness* adalah sebesar 69,48% dan masuk dalam kategori cukup.

Data variabel *satisfaction* dikumpulkan melalui angket/kuisiner yang terdiri dari 15 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisiner diberikan kepada 99 orang responden untuk di isi. Perhitungan statistik dasar variabel *content* terlihat dari gambar berikut :



Gambar 7. Histogram skor Variabel satisfaction (Y)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *satisfaction* didapatkan:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{58,72}{15 \times 5} \times 100\% = 78,29\% \quad (9)$$

Jadi, rata rata tingkat pencapaian skor *satisfaction* adalah sebesar 78,29% dan masuk dalam kategori cukup.

### Prasyarat Uji Analisis

Prasyarat uji analisis yang telah dilakukan diantaranya uji normalitas, homogenitas, linearitas dan multikolinearitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* yang terdapat pada SPSS 16. Hasil perhitungan uji normalitas didapatkan skor signifikansi probabilitas untuk variabel *content* sebesar 0,422. Variabel *accuracy* sebesar 0,526. Variabel *format* sebesar 0,361. Variabel *ease of use* 0,078. Variabel *timeliness* sebesar 0,405. Variabel *satisfaction* sebesar 0,152. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, *timeliness* dan *satisfaction* berdistribusi Normal.

Selanjutnya uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS 16 didapatkan skor signifikansi pada variabel *content* sebesar 0,064. Variabel *accuracy* sebesar 0,548. Variabel *format* sebesar 0,901. Variabel *ease of use* sebesar 0,222. Dan variabel *timeliness* sebesar 0,264. Jadi berdasarkan dasar pengambilan uji homogenitas bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian populasi data untuk seluruh variabel adalah sama (Homogenitas).

Uji linearitas juga menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil signifikansi *Deviation from Linearity content* 0,532, *accuracy* 0,294, *format* 0,227, *ease of use* 0,077, dan *timeliness* 0,201. Berdasarkan acuan pada skor signifikansi, jika skor > dari 0,05 maka dia dikategorikan sebagai linearitas. Hasil pengolahan untuk variabel bebas > dari 0,05

maka terdapat hubungan yang linear antara Variabel bebas dengan kepuasan pengguna (Y).

Kemudian uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16 didapatkan nilai VIF untuk variabel *content* sebesar 1,774. Nilai VIF variabel *accuracy* sebesar 2,129. Nilai VIF variabel *format* sebesar 1,403. Nilai VIF variabel *ease of use* sebesar 2,128. Dan nilai VIF variabel *timeliness* sebesar 1,721. Semua variabel memiliki nilai yang lebih kecil dari 10,00, maka berdasarkan hasil uji pengambilan keputusan, maka disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas terhadap semua variabel.

**Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 16 didapatkan persamaan :

$$Y = 16,613 + 0,224X_1 + 0,163X_2 + 0,206X_3 + 0,502X_4 + 0,233X_5 \quad (10)$$

Artinya adalah apabila variabel *Content*(X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan satu satuan, maka kepuasan pengguna (Y) akan naik sebesar 0,224, begitu juga dengan variabel *accuracy*(X<sub>2</sub>), apabila terjadi kenaikan satuan, maka kepuasan pengguna (Y) akan naik 0,163, variabel *format* (X<sub>3</sub>), apabila terjadi kenaikan satuan, maka kepuasan pengguna (Y) akan naik 0,206, variabel *ease of use* (X<sub>4</sub>), apabila terjadi kenaikan satuan, maka kepuasan pengguna (Y) akan naik 0,502, variabel *timeliness* (X<sub>5</sub>), apabila terjadi kenaikan satuan, maka kepuasan pengguna (Y) akan naik 0,233.

**Uji Hipotesis**

Uji signifikansi parameter individual (Uji T) dilakukan untuk pengujian Hipotesis variabel pertama sampai dengan hipotesis variabel kelima. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dari 2 sisi, serta membandingkan antara t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub>. Untuk mencari t<sub>tabel</sub> adalah dengan rumus t<sub>tabel</sub> = (tingkat kepercayaan dibagi 2 ; jumlah responden – jumlah variabel – 1), maka 95% (dalam α = 0,05) / 2 ; 99 - 5 - 1 = (0,025 ; 93 = angka 0,025 ; 93 , setelah itu di cari pada distribusi nilai t<sub>tabel</sub> maka ditemukan nilainya sebesar 1,985.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Bunyi Hipotesis	Hasil
H <sub>1</sub>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>content</i> terhadap kepuasan pengguna sistem informasi baik secara persial maupun secara simultan.	Diterima
H <sub>2</sub>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>accuracy</i> terhadap kepuasan pengguna sistem informasi baik secara persial maupun	Diterima

	secara simultan.	
H <sub>3</sub>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>format</i> terhadap kepuasan pengguna sistem informasi baik secara persial maupun secara simultan.	Diterima
H <sub>4</sub>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>ease of use</i> terhadap kepuasan pengguna sistem informasi baik secara persial maupun secara simultan.	Diterima
H <sub>5</sub>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>timeliness</i> terhadap kepuasan pengguna sistem informasi baik secara persial maupun secara simultan.	Diterima

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timelines* secara bersama sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 85%. Berarti, secara statistik bahwa ada hubungan yang positif antara *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* secara bersama dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi *E-Campus* IAIN Bukittinggi [23]. Sesuai data populasi (N=99), bila *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* secara bersama-sama memiliki korelasi semakin tinggi maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi, dengan makna hubungan tersebut adalah searah. Selain itu berdasarkan tingkat korelasi adalah masuk dalam kategori sangat tinggi karena berada dalam interval 0,800-1,00 [23].

Berdasarkan hasil uji probabilitas diperoleh nilai Sig. F Change sebesar 0,000 , sehingga dapat disimpulkan bahwa *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi *E-Campus* IAIN Bukittinggi.

Terbuktinya hipotesis dalam pengujian secara simultan (uji F) dapat memberikan informasi bahwa *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* dari sistem informasi secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi. Semakin baik *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan, *timeliness* yang dimiliki oleh sistem informasi *E-Campus* IAIN Bukittinggi maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan sistem informasi *E-Campus* IAIN Bukittinggi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Content, Accuracy, Format, Ease Of Use*, dan *Timeliness* secara bersama sama berpengaruh yang signifikan sebesar 73,3% terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi E-Campus IAIN Bukittinggi
2. Variabel *Content, Accuracy, Format, Ease Of Use*, dan *Timeliness* secara bersama sama berpengaruh yang signifikan sebesar 73,3% terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi E-Campus IAIN Bukittinggi

#### V. SARAN

1. Sebuah sistem informasi haruslah mudah dimengerti oleh pengguna, menarik dan dapat memudahkan pengguna mencari sebuah informasi.
2. Perlu dilakukan peningkatan dalam menyediakan informasi yang tepat dan benar serta menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya.
3. Perlu dilakukan peningkatan keakuratan data supaya informasi yang dibutuhkan pengguna bisa lebih akurat lagi serta perlu peningkatan dalam hasil pencarian informasi dengan tepat
4. Perlu dilakukan peningkatan dari segi perpaduan warna dan tata letak dari Sistem Informasi E-Campus IAIN Bukittinggi supaya lebih menarik dan disukai oleh penggunanya.
5. Perlu dilakukan peningkatan dari segi kemudahan dalam pengaksesan Sistem Informasi E-Campus IAIN Bukittinggi.
6. Peningkatan dalam penyediaan informasi yang lebih *up-to date* yang artinya Sistem Informasi E-Campus IAIN Bukittinggi harus memperbarui terus informasi yang akan diakses oleh pengguna serta perlu peningkatan *respon time* yang cepat..

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khaerul Anam, “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-‘Asyirotusyafi’iyah”. *Jurnal Teknik Informatika*, vol.11, no.2, pp.207-217, 2018
- [2] Alsri Windra Doni, “Evaluasi SDM Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Padang Menggunakan Framework C OBIT 5”. *Jurnal Resti (Rekayasa sistem dan Teknologi Informasi)*, vol.1, no.2, pp.146-152, 2017
- [3] Erick Sorongan,”Pengaruh Variabel Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Model EUCS”. *Jurnal Resti (Rekayasa sistem dan Teknologi Informasi)*, vol.3, No.1, pp.23-28, 2019
- [4] Doll,W. J & Torkzadeh, G.1988. *The Measurement of End-User Computing Satisfaction*. *MIS Quartely*, June, Page 259-274. <http://misq.org/misq/downloads> unduhan
- [5] Ayu Fiska Nurryna,” Sistem Informasi Akademik Universitas Surakarta Berbasis Web”. *Jurnal Speed*, vol.1, no.1, pp. 42-43, 2009
- [6] Melan Susanti, “Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta”. *Jurnal Informatika*, vol.3, no.1, pp.91-92, 2016
- [7] Khairul Ikhsan, “Analisis Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Pelayanan Di RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Maret-Mei 2009”. *Journal of Pharmaceutics*, vol.7, no.2, pp.57-58, 2011
- [8] I Gusti Ngurah Agung Suaryana, “Kualitas Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik Berbasis Web”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2, pp. 84-90, 2016
- [9] Abdul, Kadir & Terra, Triwahyuni.2013. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- [10] Supranto,J 2002. *Statistik teori dan aplikasi, edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- [11] Doll,W. J & Torkzadeh, G.1988. *The Measurement of End-User Computing Satisfaction*. *MIS Quartely*, June, Page 259-274. <http://misq.org/misq/downloads> unduhan
- [12] Asti Shofi Damayanti,”Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*)”. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no.11, pp. 4833-4839, 2018
- [13] Nurmaini Dalimunthe, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) Dengan Metode EUCS (Studi Kasus: Perpustakaan UIN Suska Riau)”. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol.2, No.1, PP. 71-75, 2016

- [14] T. Husain, "Analisis End-User Computing Satisfaction (EUCS) Dan WebQual 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna". *Jatisi*, vol.4, no. 2, pp.164-176, 2018
- [15] Ahmad Fitriansyah, "Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)". *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 02, No. 01, PP. 1-8, 2018
- [16] Ramon Adianto Djunant, "Analisis Kepuasan Penerimaan Pengguna Akhir Sistem Branch Delivery System (Bds) Pada Layanan Teller Cash Recycler (Tcr) Menggunakan End User Computing Satisfaction (Eucs) Dan Iso/Iec 12207:2008 Pada Perusahaan Bank Di Indonesia". *Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII)*, Vol.3, No. 1 PP. 1-14, 2018
- [17] Heri Sudiby, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Pada Penerapan Sistem Informasi Pendidikan (DAPODIK MEN) (Studi Kasus: Dindikbudpora Kabupaten Purworejo)". *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, Vol. 5, No. 8, PP.57-71, 2016
- [18] Muhaji Bayu Suryawan, "Evaluasi Penerapan SIAKAD Politeknik Negeri Madiun Menggunakan Pendekatan TAM dan EUCS". *Citec Journal*, Vol. 4, No. 3, PP.233-244, 2017
- [19] Heri Haerudin, "Evaluasi Sistem Informasi Untuk Mengetahui Tingkat Kepuasan Pengguna WwW.My.Unpam.Ac.Id Dengan Menggunakan Metode Eucs Dan Pieces". *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, Vol. 2, No. 4, PP. 174-178, 2017
- [20] Handaru Jati, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) 2013 Menggunakan Model End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika". *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1, No. 1, PP. 53-64, 2015
- [21] Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- [22] Burhan Bungin. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- [23] Riduwan. (2012), *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [24] Supranto. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- [25] Sambas Ali Muhidin. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- [26] Apris Robi Darwis, Efrizon, "Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Sebagai Pendukung Aktifitas Pembelajaran Menggunakan Metode EUCS". *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, vol.7, no. 1, pp. 1-7, 2019
- [27] Kurnia Anesa, Zulhendra dan Denny kurniadi, "Analisa Kepuasan Pengguna Aplikasi E-XAMP Editor Sebagai Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis Computer Di SMKN 3 Pariaman Menggunakan Metode EUCS Yang Diperluas". *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, vol.5, no. 2, pp. 83-88, 2017